

**EDUKASI STRATEGI KOMUNIKASI DALAM
MENCIPTAKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK
MENDUKUNG PROGRAM BANK SAMPAH MUTIARA MADANI DI
PERUMAHAN GRIYA BUNGA ASRI KEC. GUNUNG SINDUR - BOGOR**

¹Katry Anggraini, ²Rini Dianti Fauzi, ³Sewaka

^{1,2}Dosen Prodi Ilmu Komunikasi dan ³Teknik Informatika Universitas Pamulang

dosen02033@unpam.ac.id, dosen1425@unpam.ac.id, dosen00120@unpam.ac.id

Abstrak

Sampah terus mengalami peningkatan seiring dengan penambahan jumlah penduduk, oleh karena itu perlu adanya pendekatan dengan strategi komunikasi lingkungan untuk menekan volume sampah serta meningkatkan kepedulian lingkungan. Diperlukan komunikasi lingkungan sebagai upaya mengomunikasikan kelestarian lingkungan hidup melalui strategi komunikasi lingkungan hidup yang dapat membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat/industri terhadap lingkungan hidup. Edukasi pengolahan sampah kepada warga Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur – Bogor dengan strategi komunikasi bank sampah Mutiara Madani. Karena sampah yang dianggap tidak berguna bisa menjadi masalah besar dalam kehidupan terutama di kota besar. Apabila bijak mengelola sampah dengan baik maka memiliki banyak manfaat, salah satu caranya adalah dengan mengelola sampah melalui bank sampah. Hal ini akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Dalam bank sampah Mutiara Madani, terbukti bahwa sampah dapat memberikan banyak keuntungan. Ini semua bisa tercapai dengan cara berkomunikasi dengan warga menggunakan strategi yang baik. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi lingkungan yang dijalankan oleh Bank Sampah Mutiara Madani dalam meningkatkan kepedulian Lingkungan. Hasil PKM ini menunjukkan bahwa Bank Sampah Mutiara Madani menerapkan komunikasi lingkungan melalui 3 strategi : 1) Strategi penerima (Sasaran), yang menjadi target penerima (sasaran) ialah ibu rumah tangga. 2) Strategi Pesan, melalui sosialisasi memberikan pesan-pesan lingkungan dan edukasi mengenai pengelolaan sampah. 3) Strategi Media, Bank Sampah Mutiara Madani menggunakan dua metode yaitu media komunikasi langsung yang dilakukan melalui pengadaan sosialisasi, sedangkan media komunikasi tidak langsung adalah melalui pemberian media cetak yaitu brosur sebagai bentuk edukasi melalui media tidak langsung. Dengan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sesuai tema dan judul yang sudah dijelaskan di atas, di samping sebagai pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim pengabdian juga mendapatkan pengalaman tentang mengedukasi Strategi Komunikasi dalam Menciptakan Kesadaran Masyarakat untuk Mendukung Program Bank Sampah Mutiara Madani di Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur – Bogor. Kegiatan PKM ini diawali dengan memberikan ceramah dan pengarahan kepada para warga terutama ibu rumah tangga ini dikumpulkan pada suatu ruangan yang ada di Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur – Bogor dengan tim pengabdian untuk memberikan ceramah tentang materi kegiatan. Adapun materi yang diberikan terkait dengan mengedukasi Strategi Komunikasi dalam Menciptakan Kesadaran Masyarakat untuk Mendukung Program Bank Sampah Mutiara Madani di Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur – Bogor. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan *doorprize* yang diberikan kepada pekerja. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini lebih banyak ditampilkan penjelasan-penjelasan mengenai edukasi Strategi Komunikasi dalam Menciptakan Kesadaran Masyarakat untuk Mendukung Program Bank Sampah Mutiara Madani di Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur – Bogor.

Kata Kunci: Edukasi, Strategi Komunikasi, dan Bank Sampah

Abstract

Waste continues to increase along with the growing population; therefore, an approach using environmental communication strategies is necessary to reduce the volume of waste and enhance environmental awareness. Environmental communication is needed as an effort to convey the

importance of environmental preservation through strategies that can build awareness and concern among the public and industries for the environment. This initiative involves educating the residents of Griya Bunga Asri Housing, Gunung Sindur District, Bogor, on waste management using the communication strategy of the Mutiara Madani Waste Bank. Waste, often considered useless, can become a major problem, especially in large cities. However, if waste is managed wisely, it can yield many benefits. One effective method is through the use of waste banks, which can provide significant advantages in daily life. In the case of the Mutiara Madani Waste Bank, it has been proven that waste can be turned into a valuable resource through effective communication with the community using a well-planned strategy. The purpose of this Community Service (PKM) initiative is to understand how the environmental communication strategies implemented by the Mutiara Madani Waste Bank help increase environmental awareness. The results of this PKM indicate that the Mutiara Madani Waste Bank applies environmental communication through three strategies: 1) Target Audience Strategy: The primary target is housewives; 2) Message Strategy: Through socialization efforts, environmental messages and waste management education are delivered; 3) Media Strategy: The Mutiara Madani Waste Bank employs two methods: direct communication through organized socialization sessions and indirect communication via printed materials (such as brochures) as a form of educational outreach. By implementing this Community Service (PKM) activity in accordance with the stated theme and title, and as part of fulfilling the Tri Dharma of Higher Education, the service team also gained valuable experience in educating the community on communication strategies to create awareness in support of the Mutiara Madani Waste Bank Program at Griya Bunga Asri Housing, Gunung Sindur District, Bogor. The PKM activity began with lectures and guidance provided to the residents especially housewives who were gathered in a room at Griya Bunga Asri Housing, Gunung Sindur District, Bogor. The service team delivered a lecture on the activity's subject matter, which focused on educating the community about communication strategies to create awareness in support of the Mutiara Madani Waste Bank Program. The activity continued with door prizes awarded to participants. Throughout the event, extensive explanations were provided regarding the education of communication strategies to foster community awareness in support of the Mutiara Madani Waste Bank Program.

Keywords: Education, Communication Strategy, and Waste Bank

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Salah satu masalah lingkungan yang sering terjadi adalah masalah sampah. Sampah merupakan masalah yang dihadapi baik oleh negara maju maupun negara berkembang, dan karena menyangkut lingkungan maka perlu segera ditangani. Menurut Dobiki (2018) masalah sampah menjadi perhatian khusus pemerintah. Salah satu tanggung jawab pemerintah dalam urusan sampah adalah menerbitkan peraturan perundang-undangan tentang permasalahan sampah dan kebersihan. Sampah menurut UU No. 18 Tahun 2008 adalah merupakan masalah nasional, sehingga diperlukan pengolahan dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi dari hulu ke hilir untuk menghasilkan nilai ekonomis, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat

Selain itu, sampah salah satu sumber polusi yang dapat mengakibatkan pencemaran udara, tanah, dan air baik untuk lingkungan dan manusia. Polusi yang dihasilkan oleh sampah sendiri berupa asap hasil pembakaran sampah, bau busuk sampah yang menyengat, cairan dari sampah, dan lain-lain. Sampah juga dapat mengakibatkan bencana seperti banjir dimana jika tidak ditanggulangi secara benar penanggulangan sampah, sebenarnya sudah dilakukan pemerintah dengan menyediakan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di setiap kelurahan agar warga Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur – Bogor tidak lagi membuang sampah di sembarang tempat. Namun usaha itu belum cukup untuk menyelesaikan masalah sampah di setiap daerah dikarenakan terlalu banyak sampah yang harus ditanggulangi sedangkan sumber daya manusia yang mengelolanya sedikit.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang dimaksud dengan strategi komunikasi dalam PKM ini adalah suatu proses perencanaan dalam mencapai suatu tujuan dan kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, komunikan, dan efek yang akan diterima. Strategi Komunikasi dalam judul PKM ini adalah metode atau cara yang dilakukan oleh tim pengabdian tentang mengelola sampah melalui Bank Sampah Mutiara Madani dan memberikan pemahaman edukasi mengenai jenis sampah dalam mengelola sampah serta mengajak untuk mengurangi volume jumlah sampah dalam menciptakan kesadaran masyarakat untuk mendukung program bank sampah mutiara madani kepada warga Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur – Bogor.

Strategi dan Komunikasi didapatkan definisi Strategi Komunikasi yang Menurut Chris Fill yang dikutip dari Pambayun Menur Seta (2014:25) strategi komunikasi terbagi menjadi tiga teori utama, Pertama, *Put strategy*, dimana strategi komunikasi pada bagian ini difokuskan untuk meraih khalayak masyarakat, yang bertujuan untuk mengarahkan khalayak untuk dapat melihat produk, mempertimbangkan, kemudian masuk kedalam jaringan perusahaan. Kedua, *Push strategy*, strategi komunikasi ini memfokuskan pada kemampuan kinerja karyawannya, strategi ini mengarahkan pada terwujudnya kekuatan untuk mendorong kesetiaan dan komitmen kerjanya. Dan Ketiga, *Pull Strategy*, strategi komunikasi untuk mempertahankan image perusahaan dan prosesnya mengarahkan pada tujuan untuk menjaga hubungan dengan relasi dan pelanggan perusahaan.

Dalam buku Saebeni dengan judul Pengantar Antropologi (2012:137) M.J. Herskovits

Jurnal PKM COMMs

ISSN: 28xx-2xxx (*online*); ISSN: 28xx-3xxx (cetak)

Volume x, No.x Nov 2023

menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan JL. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur. Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, sistem pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.

Adanya bermacam-macam wujud kesatuan kolektif manusia menyebabkan bahwa kita memerlukan beberapa istilah untuk membeda-bedakan berbagai macam kesatuan manusia, kecuali istilah yang paling lazim, yaitu masyarakat ada istilah-istilah khusus untuk menyebutkan kesatuan-kesatuan khusus yang merupakan unsur-unsur masyarakat, yaitu kategori sosial, golongan sosial, komunitas, kelompok dan perkumpulan (Koentjaraningrat, 1990).

Berdasarkan uraian di atas, maka Tim Dosen Universitas Pamulang, Fakultas Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema: "Edukasi Strategi Komunikasi dalam Menciptakan Kesadaran Masyarakat untuk Mendukung Program Bank Sampah Mutiara Madani di Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur - Bogor".

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dihadiri oleh tiga orang dosen dan tiga mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi. Pelaksanaan dilakukan selama 3 hari, di Aula Bank Sampah Mutiara Madani Perumahan Griya Bunga Asri, Desa Cibadung RT 002/008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Waktu pelaksanaan tanggal 04 s.d. 06 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB s.d. selesai, selama 3 hari yang dihadiri Ibu-Ibu Kelompok Bank Sampah Mutiara Madani Perumahan Griya Bunga Asri, Desa Cibadung RT 002/008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogo, yang berjumlah lebih kurang 25 orang. Kegiatan berupa pemberian materi mengenai strategi komunikasi dalam menciptakan kesadaran masyarakat yang disampaikan oleh para dosen dan juga dilanjutkan dengan tanya jawab. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh dosen pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Tahap Persiapan berupa survei awal,

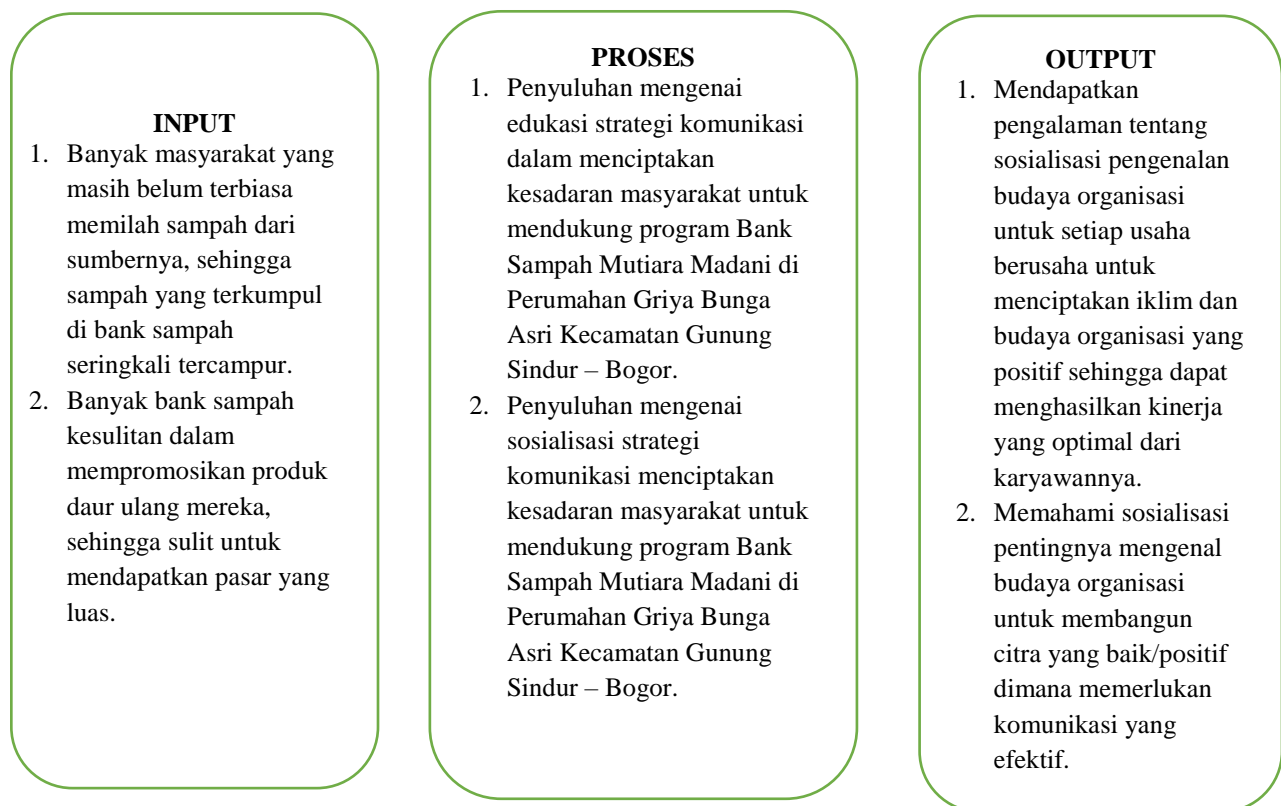
Jurnal PKM COMMs

ISSN: 28xx-2xxx (*online*); ISSN: 28xx-3xxx (*cetak*)

Volume x, No.x Nov 2023

pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, Penyusunan bahan atau materi meliputi: *slide*, *infocus*, dan fotocopi materi. Tahap Pelaksanaan Pelatihan, pada tahap ini akan dijelaskan dan diberikan simulasi mengenai edukasi pemahaman terkait dengan mengenal strategi komunikasi dalam menciptakan kesadaran masyarakat untuk mendukung program Bank Sampah Mutiara Madani di Perumahan Griya Bunga Asri Kecamatan Gunung Sindur – Bogor. Dengan menggunakan metode penyuluhan, simulasi, dan metode Tanya jawab untuk memberikan kesempatan menggali sedalam-dalamnya terkait materi yang diberikan.

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Universitas Pamulang untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 04 –

06 Oktober 2024 di Kelompok Bank Sampah Mutiara Madani yang berlokasi di Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT 002/008, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang.



Gambar 2. Kegiatan PKM

Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada peserta. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan pengurus atau pengelola Bank Sampah Mutiara Madani, ditemukan beberapa masalah-masalah, kemudian dipecahkan bersama pada saat pelaksanaan PKM, antara lain: (1) Banyak masyarakat yang masih belum terbiasa memilah sampah dari sumbernya, sehingga sampah yang terkumpul di bank sampah seringkali tercampur; (2) Tingkat partisipasi masyarakat dalam membawa sampah ke bank sampah masih rendah, terutama untuk jenis sampah tertentu yang memiliki nilai ekonomis rendah; (3) Kurangnya modal untuk membeli peralatan daur ulang, bahan baku, dan operasional sehari-hari; (4) Kurangnya pengetahuan dan akses terhadap teknologi pengolahan sampah yang lebih modern dan efisien; (5) Terbatasnya bantuan teknis dari pemerintah dalam hal pelatihan, pendanaan, dan pemasaran produk daur ulang; dan (6) Kesulitan dalam mempromosikan produk daur ulang mereka, sehingga sulit untuk mendapatkan pasar yang luas.

Adapun solusi yang ditawarkan untuk penyelesaian masalah di atas, sebagai berikut: (1) Masalah pada poin 1 dan 2, dapat diatasi dengan menyediakan tempat sampah yang berbeda untuk setiap jenis sampah (organik, anorganik, dan B3) di depan rumah warga; (2) Masalah pada poin 3, 4, dan 5 akan diatasi dengan mengajukan proposal ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH); dan (3) Masalah pada poin 6 akan diatasi dengan mencari informasi dan pengajuan proposal ke Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor.

KESIMPULAN DAN SARAN**KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan yang baik dari khalayak sasaran, karena dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian, disamping terjalinnya silaturahmi dan kerja sama, juga adanya berbagi ilmu dan pengetahuan (transfer knowledge) dari kalangan akademisi ke aparat desa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan skema Program Kemitraan Masyarakat menggunakan metode ceramah dan terjadi diskusi antara pemateri dengan peserta. Masih banyak permasalahan yang dialami oleh mitra dan pada pelaksanaan kegiatan PKM, permasalahan yang dialami oleh mitra dibahas dan dipecahkan secara bersama.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian di atas, tim memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi Pengelola Bank Sampah Mutiara Madani: Hendaknya terus melakukan sosialisasi tentang pentingnya bank sampah kepada masyarakat agar mereka menyadari manfaatnya dan tergerak untuk berpartisipasi aktif; dan (2) Bagi Tim Pengabdian: Untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya perlu persiapan yang lebih baik seperti koordinasi tim dan kesiapan serta kelengkapan media pembelajaran untuk memberikan pelatihan terhadap khalayak sasaran, agar penyampaian materi dan pelaksanaan praktik/simulasi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Katry, dkk. (2021). "Meminimalisir Resiko Bahaya Pada Pekerja Di Tempat Penampungan Sampah Terpadu Reduce Reuse Recycle Tpst 3r Griya Asri Bersih Pamulang Barat Tangerang Selatan". *Jurnal Pengabdian Sosial*, VOLUME 1, NOMOR 1, 2021: 17-26. DOI: <https://doi.org/10.32493/.v1i1.9820>
- Dobiki, J. (2018). "Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara". *Jurnal Spasial*, 5, 220-228.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Djambata.
- Putri Mahyudin, Rizqi. (2017). *Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)*. *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*. 3 (I): 66-74.
- Santoso, Slamet. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarni, Murti, Suprihanto, John. (2014). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Liberty.
- Sutojo, S. (2011). *Membangun Citra Perusahaan: Building The Corporate Image*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.

